

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mempersiapkan siswa secara aktif untuk peran yang akan mereka mainkan di masa depan melalui kegiatan seperti mengajar, konseling, dan jenis pelatihan lainnya. Sistem pendidikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh setiap individu dan kelompok dalam rangka menciptakan manusia yang layak dan memaksimalkan potensi untuk kemajuan cita-cita, dan tujuan yang harus diperjuangkan. Jika kita memiliki pendidik yang dapat diandalkan yang dapat menghasilkan pengetahuan dan karakter, ini adalah sesuatu yang dapat dicapai.¹

Peran dan taktik yang dimainkan oleh guru sangat penting dalam konteks peningkatan kesempatan pendidikan di Indonesia untuk membentuk kepribadian siswa dan mengeluarkan potensi penuh mereka. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan standar, jaminan, dan kesejahteraan kehidupan guru yang layak adalah pelaksanaan sertifikasi guru. Karena telah membuktikan tingkat keahlian dan kemampuannya dalam membantu siswa mencapai tujuan pendidikannya, maka guru yang telah memperoleh prestasi pendidik dianggap sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan.²

agar berbagai nilai kemanusiaan yang harus dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia diajarkan di sekolah-sekolah, dan agar sumber daya operasional dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan budaya dan membentuk generasi penerus bangsa Indonesia. Oleh karena itu, peran guru sangat penting bagi siswa.³

Guru berdampak pada bagaimana siswa mengembangkan karakter mereka karena guru menjadi contoh. Guru selalu diamati oleh siswa untuk kedua perilaku pribadi dan sosial mereka. Guru memainkan peran penting dalam pendidikan karakter di kelas dan bahkan menentukan seberapa baik anak-anak mengembangkan

¹ Alfian Satriadi, dkk, "Peran Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Siswa," *Jurnal Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Mataram* 1, no. 2 (2016): 212.

² Salma Jihadannafi'a, "Peran Guru Profesional Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal PGSD UIN Walisongo Semarang* 1, no. 1 (2018): 1.

³ Omri Ritonga, "Kompetensi Profesional Guru dalam Pembentukan Karakter Madrasah Ibtidaiyah Swasta An Nur," *Jurnal PGSD UIN Sumatra Utara Medan* 1, no. 1 (2018): 2.

seluruh komunikasi mereka. Hal ini terjadi karena guru berfungsi sebagai karakter utama dan panutan bagi siswa. Agar dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa, guru pendidikan karakter harus terlebih dahulu mengubah dirinya sendiri.⁴ Sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional, setiap lembaga pendidikan harus fokus pada pengembangan karakter pada setiap peserta didik.

Guru mulai memiliki banyak kekuatan dan di kelas hari ini, berfungsi sebagai sumber daya yang harus digunakan untuk memandu proses pengajaran dan pendidikan. Perkembangan daya ini pada akhirnya menentukan arah karakter anak. Untuk menciptakan suasana baru yang dapat dirasakan siswa di kelas, seorang guru dapat seefektif mungkin dan menjalankan tugasnya dengan baik membawa warna baru yang kondusif untuk sikap tenang, sabar dalam memahami karakter setiap anak tanpa diskriminasi. Namun akan sulit memahami karakter anak jika tidak ideal dan tidak berinteraksi dengan guru yang baik, yang mengakibatkan anak merasa tidak nyaman dengan guru yang tidak konsisten.⁵

Oleh karena itu, dari perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah mengembangkan empat kategori keterampilan guru yang berbeda, yang dijelaskan dalam Penjelasan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan. Keempat kompetensi tersebut terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Empat Kompetensi Mutlak harus dikuasai oleh semua guru sesuai dengan UU Guru. Karakteristik guru yang kompeten dapat disimpulkan sebagai konsistensi, konsistensi, dan sikap yang ditunjukkan baik dalam perilaku cerdas maupun penyelesaian tugas. Pendidik yang berkualitas dan dikelola secara profesional merupakan pendidik yang kompeten. Upaya guru untuk meningkatkan standar pengajaran tidak akan berarti banyak tanpa dukungan dari guru yang berpengetahuan dan berdedikasi.⁶

Sosok penting guru dalam pendidikan karakter tentu saja disebabkan oleh keberadaannya sebagai figur sentral dalam pendidikan. Guru juga haruslah menjadi teladan, seorang model

⁴ Salma Jihadannafi'a, "Peran Guru Profesional Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal PGSD UIN Walisongo Semarang* 1, (2018): 2.

⁵ Omri Ritonga, "Kompetensi Profesional Guru dalam Pembentukan Karakter Madrasah Ibtidaiyah Swasta An Nur," *Jurnal PGSD UIN Sumatra Utara Medan* 1, (2018): 3.

⁶ Kunandar, *Guru Profesional*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 54-55.

sekaligus mentor dari siswa di dalam mewujudkan perilaku yang berkarakter yang meliputi olah pikir, olah hati, dan olah rasa.

Sekarang ini muncul acuan-acuan pengajaran yang harus diikuti untuk memandu proses pendidikan dan pengajaran, wewenang dan kekuasaan guru di dalam kelas masihlah sangat besar. Keberadaan kekuasaan inilah yang selalu menjadi penentu arah perkembangan karakter anak. Guru harus profesional dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik individual masing-masing, dan harus tampil menyenangkan di hadapan peserta didik dalam kondisi dan suasana yang bagaimanapun.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus karena memiliki kelebihan dari sekolah lain terutama tentang karakter disiplin yang lebih unggul dari madrasah lainnya yang ada di kecamatan Mejobo. Sering ditemui siswa kurang disiplin dalam menaati peraturan yang ada disekolah sehingga siswa menjadi kurang disiplin dalam hal waktu, kerapian dan lainnya guru di madrasah juga sekarang memiliki promblem salah satunya guru kurang profesional terhadap tugas-tugasnya berarapa contoh yang sering diabaikan oleh guru yang kurang profesional tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tetapi guru menggunakan RPP lama untuk yang melaksanakan proses pembelajaran meski kurang maksimal tapi pembelajaran sudah sesuai, hal ini dapat dilihat dari guru yang belum bisa mengoperasikan fasilitas komputer di kelas. Guru yang kurang profesional dalam bidangnya maka akan menyebabkan siswa kurang maksimal dalam mendapatkan fasilitas belajar dimana guru ada sebagai fasilitator pengajar yang tentunya untuk meningkatkan standar kompetensi pada guru hal ini bisa dilihat dari guru kelas III dan Empat di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sudah memiliki sertifikasi akan lebih berkompeten dalam mengajar dengan menerapkan empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang tenaga pendidik yang profesional .

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa kelas III dan siswa kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Siswa datang tepat waktu pukul 06.30, saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat kondusif saat proses pembelajaran, Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan dikelas sehingga siswa aktif bertanya dan menjawab sesuai dengan materi yang di sampaikan, siswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab seperti masuk kelas tepat waktu, mengerjakan tugas secara mandiri,

melaksanakan sholat sunnah, mendengarkan nasehat guru mau menerima teguran jika berbuat kesalahan.⁷

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salma Jihadannafi`a dalam penelitiannya yang berjudul “*Peran Guru Profesional dalam membentuk Karakter Siswa di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang*”.⁸ Berdasarkan hasil penelitian Salma bahwa guru di MI Walisongo sudah termasuk dalam kategori guru profesional karena telah memiliki sertifikat sebagai seorang pendidik, guru di MI Walisongo juga menguasai kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik. Kode etik profesi guru di MI Walisongo termasuk menjadi panutan bagi siswanya. Guru sebagai motivator, menjadi evaluator, dan menjadi suri tauladan (uswah hasanah) bagi siswa selain mengajar, peran guru di MI Walisongo juga terlihat. Sejalan dengan penelitian Salma penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana tentang guru profesional mampu membantu siswa mengembangkan karakter mereka melalui teguran, kegiatan rutin, dengan pembiasaan guru yang diajarkan melalui nilai-nilai karakter.⁹ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang guru profesional. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada setting tempat yang berbeda, teori yang digunakan sebelumnya lebih membahas peran seorang guru sedangkan penelitian sekarang lebih fokus pada guru di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai karakter apa profesionalisme guru dalam membentuk karakter siswa kelas III dan IV, meliputi karakter disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab. Maka penelitian ini terangkai dalam judul “ **Dinamika Profesionalitas Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**”

B. Fokus Penelitian

Penulisan dalam penelitian kualitatif berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Fokus ini terutama berkaitan dengan

⁷ Sholikhul Anwar, wawancara oleh penulis, 11 oktober, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁸ Salma Jihadannafi'a, “Peran Guru Profesional Dalam Membentuk Karakter Siswa,” *Jurnal PGSD UIN Walisongo Semarang*

⁹ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bogor: CV Jejak, 2018), 11

bagaimana dinamika profesionalitas guru dalam pembentukan karakter peserta didik dalam mempengaruhi profesionalitas guru dan karakter siswa.

Hal ini didasarkan pada empat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran menerapkan tiga pembiasaan di ruang lingkup madrasah ibtidaiyah dengan nilai-nilai karakter jujur, disiplin, dan bertanggung jawab yang dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara mendalam di lapangan pada MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang di fokuskan pada kelas III dan kelas IV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas maka peneliti menemukan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Profesionalitas Guru Kelas di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus ?
- 2) Bagaimana Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus ?
- 3) Bagaimana Profesionalitas Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profesionalitas guru kelas di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus
2. Untuk mengetahui pembentukan karakter peserta Didik di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus
3. Untuk mengetahui profesionalitas guru Kelas dalam Membentuk karakter peserta Didik di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus ?

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis. Di antara manfaat dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Teoritis

Diharapkan semakin banyak orang yang memahami bagaimana instruktur profesional dapat membantu mengembangkan disiplin dan karakter.

2. Praktis

a. Guru

Meningkatkan jumlah guru yang tersedia dan sejauh mana guru membentuk kepribadian siswa baik di dalam maupun di luar madrasah.

b. Siswa

Siswa yang disiplin dapat mempraktikkannya dalam interaksi sehari-hari dengan anggota keluarga, sekolah, dan komunitas mereka.

c. Penulis

Memberikan wawasan segar kepada penulis untuk masa depan, dan hasil studi dapat dipertimbangkan dalam produksi studi tambahan tentang profesionalisme guru.

F. Sistematika Penulisan

Peneliti mencoba deskripsi sistematis dalam makalah ini, yang memiliki 5 (lima) bab. Ada beberapa sub-bab di setiap bab, dan mereka mencakup topik-topik berikut:

Bab I ialah Pendahuluan, pada bab ini memuat tentang konsep masalah yang melatar belakangi penelitian. Selain konsep dan teknis, bab ini juga memuat alasan akademis pentingnya penelitian ini dilakukan.

Bab II merupakan isi dari Kerangka Teori, bab ini memuat tentang penjelasan teori peran, deskripsi profesionalitas guru, kompetensi guru, pengertian karakter siswa. Selain itu, bab ini juga membandingkan keuntungan dan kerugian dari penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi temuan unik dari pekerjaan yang telah dilakukan.

Bab III ialah menjelaskan tentang Metode Penelitian, pada bab ini membahas metodologi penelitian kualitatif yang digunakan dalam pedoman penulisan dan pengambilan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep penelitian deskriptif-kualitatif.

Bab IV menguraikan Hasil Penelitian dan Pembahasan, muatan pada bab ini dipaparkan secara rinci tentang hasil penelitian tentang profesionalitas guru dalam pembentukan karakter siswa di MI NU Miftahul Tholibin Menjobero Kudus. Dalam bab ini juga memadukan hasil penelitian dengan analisis teori.

Bab V yaitu Penutup, bab ini memuat tentang simpulan dari keseluruhan bab yang dicantumkan. Selain itu, pada bab ini juga peneliti memberikan saran terkait penelitian ini.